

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. 2018. *Profesi Keguruan, Konsep, Strategi Mengembangkan Profesi Guru dan Karir*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hardini, Isriani dan Dewi Puspitasari. 2017. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia (Grup Relasi Inti Media)
- Wicaksana. 2017. *BAB II Tinjauan Pustaka A. Bullying Pengertian Bullying*. Artikel Jurnal Skripsi
- Djuwita. 2005. *BAB II Pengertian Bullying dan Program Bullying*. Artikel Jurnal Skripsi
- Felinda, Putri, Suyanto. 2016. *Strategi Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying di SMP Negeri Mojokerto*. Artikel Jurnal Skripsi
- Pratiwi, Sugita. 2022. *Pola Penanganan Guru Dalam Menghadapi Bullying di PAUD*. Jurnal Obsesi
- Wahyuni, Resmareni, Pransiska. 2019. *Perilaku Bullying Pada Anak Usia 5-6 Tahun Studi Kasus di TK*. Artikel Jurnal Skripsi
- Kompri, 2015. *Manajemen Sekolah Orientasi Kemandirian Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Kompri. 2019. *Pendidikan Agama Islam di Era Kontemporer*. Bandung: Alfabeta
- Kurnia, Imas. 2016. *Bullying*. Yogyakarta: Relasi Inti Media
- Mahmud, Eka Muchammad. 2019. *Metodologi Khusus Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Ar-RuzzMedia
- Ngalimun, Dkk. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Kalimantan: Scripta Cendikia
- Prayitno, Andri. 2012. *Let's End Bullying*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Wiyani, Novan Ardi. 2012. *Save Our Children From School Bullying*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Romlah. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandar Lampung: Harakindo Publishing (Aggota IKAPI)
- Srimilujeng, Diah. 2017. *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Erlangga
- Srimilujeng, Diah. 2017. *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Erlangga

- Suciarti, NiNyoman Ayu. 2018. *Verbal Bullying Dalam Media Sosial*. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia.
- Sugiyono, (2014), *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta
- Suprihatin, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Yogyakarta:Ar-RuzzMedia
- Supriyadi. 2015. *Strategi Belajar Mengajar*.Yogyakarta: CakrawalaIlmu
- Suyono dan Hariyanto. 2016. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Syauqi Abraha, Dkk. 2017. *Supervise Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Aswaja Perindo
- Wahab, Rohmalia. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Angelia. 2020. *Peranan Guru, Orang Tua dalam Mencegah Bullying dan Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini TK AISYIYAH BUSTANUL KOTA PAGAR ALAM*. Jurnal Skripsi
- Salim, Rifki. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Citapustaka Media
- Salim, Rifki. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Citapustaka Media
- Salim, Rifki. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Citapustaka Media
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Nusa Putra dan Ninin Dwilestari. 2012. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Rajagrafindo Persada
- Maleong Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Rosdakarya,
- Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahan*
- Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahan*
- Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai-Karakter*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014)

- Ellya Rakhmawati, “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas VIII SMP H Isriati Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010”, *Jurnal Penelitian PAUDIA*, Vol. 2, No. 1 (Mei 2013)
- Aprilia Eunike Tawalujan, Dkk, “Hubungan Bullying dengan Kepercayaan Diri Para Remaja di SMP Negeri
- Muhammad Fajar Shidiqi dan Veronika Suprapti, “Pemaknaan Bullying pada Remaja Penindas (The Bully)”, *Jurnal Psikologi Keperibadian dan Sosial*, Vol. 2, No. 2 (Agustus 2013)
- Sucipto, “*Bullying dan Upaya Meminimalisasikannya*”
- Husmiati Yusuf dan Adi Fahrudin, “Perilaku Bullying: Asesmen Multidimensi dan Intervensi Sosial”, *Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 11, No. 2 (Oktober 2012)
- Sufriani dan Eva Purnama Sari, “Faktor yang Mempengaruhi Bullying Pada Anak Usia Sekolah di Sekolah Dasar Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh”, *Idea Nursing Journal*, Vol. 8, No. 3 (2017)
- Budiman N.N, *Etika Profesi Guru*, (Yogyakarta: Mentari, 2012)
- Arif Firdaus dan Barnawi, *Profil Guru SMK Profesional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015)
- Ali Mudlofir, *Pendidik Profesional*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013)
- Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*

LAMPIRAN**Lampiran Riwayat Hidup**

Nama : Nur Syafitry
NIM : 0308182077
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / pendidikan islam anak
usia dini
Tempat/Tanggal/Lahir : Tanjung Morawa, 28 Desember 2000
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun III KM 18 Desa Tanjung Morawa B
Email : nursyafitry2800@gmail.com
No. HP : 085810307438
Orang Tua
Ayah : Alm. Irwansyah
Ibu : Saadah
Pekerjaan
Ayah : -
Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua : Dusun III KM 18 Desa Tanjung Morawa B
Jenjang Pendidikan : - SD Negeri 101896 Kiri Hulu Kab Deli
Serdang
- SMP Negeri 3 Tanjung Morawa
- Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam

PEDOMAN WAWANCARA

Digunakan untuk memperoleh data dan informasi sehubungan dengan judul yang diteliti yaitu “Strategi guru dalam mengatasi perilaku *bullying* pada anak usia 5-6 tahun di RA. AL-HADDA Dusun III Dalu X A Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang”

Lampiran Pertanyaan Wawancara

1. Apa contoh bentuk-bentuk *bullying* yang terjadi di RA. AL-HADDA Dusun III Dalu X A Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang?
2. Siapa yang melakukan *bullying* di RA. AL-HADDA Dusun III Dalu X A Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang?
3. Dimana bentuk *bullying* itu terjadi?
4. Kapan saja tindakan *bullying* itu terjadi ?
5. Bagaimana tindakan kepala sekolah ketika bentuk *bullying* itu terjadi ?
6. Mengapa bisa terjadi tindakan *bullying* di RA. AL-HADDA Dusun III Dalu X A Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang?
7. Apa saja strategi kepala sekolah dalam menghadapi perilaku *bullying* di RA. AL-HADDA Dusun III Dalu X A Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang?
8. Siapa yang melakukan strategi tersebut?
9. Dimana strategi itu dilakukan?
10. Kapan saja tindakan *bullying* itu terjadi?
11. Bagaimana cara melakukan strategi itu?
12. Mengapa strategi itu digunakan?
13. Apa hambatan dan solusi yang dihadapi pada masalah *bullying* di RA. AL-HADDA Dusun III Dalu X A Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang?
14. Dimana letak hambatan itu terjadi?
15. Kapan solusi diberikan dalam masalah *bullying*?
16. Bagaimana hambatan dalam masalah *bullying* dan solusinya?
17. Mengapa hambatan itu terjadi dan solusi itu diambil.

Lampiran Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Nama Kepala Sekolah : Drs. Sudarlius Lubis

1) Bentuk-Bentuk Bullying yang Terjadi di RA. AL-HADDA Dusun III Dalu X A Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang

- a. Apa contoh bentuk-bentuk bullying yang terjadi di RA. AL-HADDA Dusun III Dalu X A Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang ?

Jawaban : bentuk-bentuk Bully yang sering terjadi dan yang memberikan laporan biasanya seperti anak sering mengejek temannya dan sering memukul temannya dan anak sering mengejek atau memukul temannya karena pertama anak bermain dengan temannya kemudian ketika anak merasa dia terganggu atau anak itu punya rasa jenuh dia bisa yang tadinya baik-baik saja menjadi tidak baik dengan temannya

- b. Siapa yang melakukan bullying di RA. AL-HADDA Dusun III Dalu X A Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang?

Jawaban : Bahwa Bully yang terjadi di sekolah ini dilakukan oleh anak didik

- c. Dimana bentuk bullying itu terjadi ?

Jawaban : Bullying sering terjadi di lingkungan sekolah kadang ketika anak sedang belajar/bermain. Guru kelas sering mengadu/memberitahu kepada saya

- d. Kapan saja tindakan bullying itu terjadi ?

Jawaban : Ketika belajar dan bermain. Terkadang ketika guru sedang sibuk dengan anak yang lain, disana mereka juga sibuk dengan diri mereka sendiri, kadang anak laki-laki menyembunyikan penghapus anak perempuan atau kadang anak laki-laki menyembunyikan peci temannya dan itu sering terjadi

- e. Bagaimana tindakan kepala sekolah ketika bentuk bullying itu terjadi ?

Jawaban : Saya sering menanyakan perkembangan anak pada gurunya ketika anak berada dikelas. Ketika guru bercerita jika anak melakukan bullying saya segera menceritakan kepada orang tua anak dan menyuruh orang tua untuk menasehati anak ketika sudah berada di rumah. Karena guru sudah menasehati anak ketika dikelas, jadi orang tua menasehati anak dirumah.

- f. Mengapa bisa terjadi tindakan bullying di RA. AL-HADDA Dusun III Dalu X A Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang?

Jawaban : karena terkadang ada anak yang kurang memahami apa itu berteman, dan kadang di lingkungan keluarga sering anak melihat kakak atau abangnya bertengkar

2) Strategi guru dalam menghadapi perilaku *bullying* pada peserta didik di RA. AL-HADDA Dusun III Dalu X A Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang

- a. Apa saja strategi kepala sekolah dalam menghadapi perilaku bullying di RA. AL-HADDA Dusun III Dalu X A Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang?

Jawaban : Seperti yang saya jelaskan pada pertanyaan sebelumnya saya menyuruh orang tua untuk menasehati anak di rumah, karena pada dasarnya peran orang tua juga sangat penting dalam perkembangan sikap dan perilaku anak. saya juga terkadang turut andil dalam menasehati anak yang melakukan bullying

- b. Siapa yang melakukan strategi tersebut ?

Jawaban : Guru. Karena guru sering berhadapan langsung dengan anak pada proses mengajar tetapi saya juga terkadang turut andil dalam memberikan nasehat kepada anak

- c. Dimana strategi itu dilakukan ?

Jawaban : Ketika anak istirahat dan ketika jam pulang sekolah untuk memberitahukan orang tua agar orang tua menasehati anak

- d. Kapan strategi itu dilakukan ?

Jawaban : Ketika anak melakukan bullying kepada teman bermainnya dan ketika saya melihat tindakan bullying itu terjadi

e. Bagaimana cara melakukan strategi itu ?

Jawaban : pertama ketika orang tua menjemput anak saya akan panggil dan bicara dengan orang tua, agar meminta orang tua menasehati anak. Lalu yang kedua saya kadang memanggil anak ketika jam istirahat dan menasehatinya

f. Mengapa strategi itu digunakan ?

Jawaban : pertama karena menurut saya orang tua juga punya peran penting dalam perkembangan sosial dan sikap anak dan strategi kedua saya lakukan karena anak akan merasa bersalah atau lebih menghargai ketika yang menasehati mereka bukan lagi guru mereka melainkan sudah kepala sekolah mereka

3) Hambatan dan Solusi dalam Menghadapi Masalah Bullying pada peserta didik di RA. AL-HADDA Dusun III Dalu X A Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang

a. Apa hambatan dan solusi yang dihadapi pada masalah bullying di RA. AL-HADDA Dusun III Dalu X A Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang ?

Jawaban : hambatan yang kadang dihadapi adalah ketika menasehati anak, anak tidak fokus dengan kita dan selalu melihat ke arah yang lain. Dan solusinya yaitu beritahukan kepada orang tua bahwa anak sudah melakukan bullying sehingga kita meminta orang tua untuk menasehati anak dirumah dengan cara mereka sendiri

b. Dimana letak hambatan itu terjadi ?

Jawaban : letaknya ada pada siswa atau anak didik yang sulit untuk diberi nasehat, seperti ketika dinasehati anak sering kali tidak fokus dengan kita

c. Kapan solusi diberikan dalam masalah bullying ?

Jawaban : solusi diberikan kalau dari saya selaku kepala sekolah saya selalu menerapkan kepada guru yang mengajar jika anak-anak merasa dijahati atau dibully segera ambil tindakan. Kerena disitu kita mengajarkan kepada anak untuk segera menyelesaikan masalah dan meminta maaf

d. Bagaimana hambatan dalam masalah bullying dan solusinya ?

Jawaban : hambatannya terkadang ada anak yang melakukan bullying ketika sedang bermain dan disitu saya melihatnya sementara guru sedang tidak fokus, lalu saya panggil dan memberi nasehat tapi namanya anak ketika kita beri nasehat mereka fokus dengan yang lain. Jadi solusinya saya selalu memberitahu orang tuanya agar ketika dirumah juga diberi nasehat

e. Mengapa hambatan itu terjadi dan solusi itu diambil ?

Jawaban : kalau hambatan seperti yang saya jelaskan bahwa anak ini kadang dinasehati sulit untuk fokus dan kadang walaupun diberi nasehat selalu diulangi sama mereka, dan kenapa solusi itu diambil bahwa ketika anak tidak fokus dinasehati disitu juga peran orang tua sangat penting, karena waktu anak di sekolah lebih singkat dari pada waktu anak bersama orang tua

Lampiran Hasil Wawancara (Guru I)

Nama Guru : Sri Rahayu

1) Bentuk-Bentuk Bullying yang Terjadi di RA. AL-HADDA Dusun III Dalu X A Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang

- a. Apa contoh bentuk-bentuk bullying yang terjadi di RA. AL-HADDA Dusun III Dalu X A Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang ?

Jawaban : ibuk juga sering menemukan perilaku Bullying yang terjadi pada anak-anak disini tapi tidak terlalu menonjol contohnya seperti mengejek tapi tidak terlalu mendalam. Dan anak-anak sering mengadukan itu kepada ibu bahwasannya temannya mengejek dirinya

- b. Siapa yang melakukan Bullying di RA. AL-HADDA Dusun III Dalu X A Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang ?

Jawaban : anak yang melakukan Bullying di sekolah

- c. Dimana letak bullying itu terjadi ?

Jawaban : di sekolah. Kadang saya temui anak melakukan bully seperti mengejek

- d. Kapan saja bentuk bullying itu terjadi ?

Jawaban : biasanya sering terjadi pada saat jam belajar atau pada saat jam istirahat

- e. Bagaimana tindakan guru ketika bentuk Bullying itu terjadi ?

Jawaban : biasanya saya selalu menasehati anak, memberitahukan kepada anak bahwa kita ini semua bersaudara

- f. Mengapa bisa terjadinya tindakan bullying di RA. AL-HADDA Dusun III Dalu X A Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang?

Jawaban : karena biasanya tindakan bullying itu terjadi, karena anak biasa bermain-main dengan temannya dan biasanya anak itu ada sifat jenuh dan cepat bosan makanya terkadang anak-anak itu jika tidak suka langsung mengejek temannya

2) **Strategi guru dalam menghadapi perilaku *bullying* pada peserta didik di RA. AL-HADDA Dusun III Dalu X A Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang**

- a. Apa saja strategi guru dalam menghadapi perilaku bullying di RA. AL-HADDA Dusun III Dalu X A Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang ?

Jawaban : Ibu menghimbau atau memberitahukan kepada anak bahwasannya kita bersaudara. Jika kita mengejek teman kita berarti kita juga mengejek diri kita sendiri

- b. Siapa yang melakukan strategi tersebut ?

Jawaban : Guru yang melakukan strategi jika anak melakukan bullying baik itu di dalam kelas atau kadang pada jam istirahat

- c. Dimana strategi itu dilakukan ?

Jawaban : Biasanya di lakukan didalam kelas atau kadang waktu jam istirahat

- d. Kapan strategi itu dilakukan ?

Jawaban : Ketika anak melakukan bully, seperti mengejek temannya

- e. Bagaimana cara melakukan strategi itu ?

Jawaban : Dengan memanggil anak dan menasehati anak bahwa kita semua ini bersaudara

- f. Mengapa strategi itu digunakan ?

Jawaban : Saya ingin menyampaikan kepada anak bahwa bertengkar atau mengejek teman sendiri itu tidak baik karena kita semua itu bersaudara dan saling berteman sata sama lain

3) Hambatan dan Solusi dalam Menghadapi Masalah Bullying di RA. AL-HADDA Dusun III Dalu X A Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang

- a. Apa hambatan dan solusi yang dihadapi guru pada masalah bullying?

Jawaban : hambatan mungkin ya dari anak karena sudah kita omongkan beberapa kali tetap belum mempan kepada anak. kalau untuk solusinya, kita terus menasehati, kasi arahan, guru juga harus sabar, mudah-mudahan anak lama-lama sadar juga nanti

- b. Dimana letak hambatan itu terjadi ?

Jawaban : pada anak, karena itu tadi diomongkan beberapa kali tetap belum mempan kepada anak

- c. Kapan solusi itu diberikan dalam masalah bullying ?

Jawaban : diberikan ketika terjadi bullying entah itu di dalam jam pembelajaran atau jam istirahat

- d. Bagaimana hambatan guru dalam menghadapi bullying dan solusinya ?

Jawaban : hambatannya ketika saya menasehati anak saat jam pembelajaran saya tidak akan bisa fokus dengan anak yang lain, jadi solusinya saya terkadang menyelesaikan pembelajaran terlebih dahulu dan menasehati ketika sudah selesai jam belajar atau pada saat jam istirahat

- e. Mengapa hambatan itu terjadi dan solusi itu diambil ?

Jawaban : karena ketika anak melakukan bully pada jam belajar, ketika saya menasehatinya saya hanya akan fokus pada anak yang membully dan yang di bully sehingga saya tidak fokus dengan anak yang lain. Maka dari itu saya menasehati ketika jam belajar sudah selesai atau pada saat jam istirahat sehingga saya bisa fokus mengajar

Lampiran Wawancara (Guru II)

Nama Guru : Lismawati Sitorus

1) Bentuk-Bentuk Bullying yang Terjadi di RA. AL-HADDA Dusun III Dalu X A Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang

a. Apa contoh bentuk-bentuk bullying yang terjadi di RA. AL-HADDA Dusun III Dalu X A Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang ?

Jawaban : Ibuk pernah sesekali menemukan perilaku Bullying dari anak-anak seperti memukul, mengejek, dan tidak ingin berteman. Dan hal ini biasa dilakukan ketika sedang jam istirahat dan ketika guru sibuk dengan anak yang lainnya. Sehingga pada akhirnya anak yang di Bully sering mengadu kepada saya

b. Siapa yang melakukan bentuk-bentuk bullying itu ?

Jawaban : anak yang melakukan bullying

c. Dimana letak bentuk bullying itu terjadi ?

Jawaban : Di sekolah. Yang saya temui biasanya dilakukan oleh anak

d. Kapan saja bentuk tindakan bullying itu terjadi ?

Jawaban : biasanya dilakukan ketika sedang jam istirahat dan ketika ibu sedang sibuk dengan yang lain

e. Bagaimana tindakan guru ketika bentuk bullying itu terjadi ?

Jawaban : Biasanya saya selalu memanggil anak yang melakukan bullying dan menanyakan apa yang sudah terjadi dan menasehatinya

f. Mengapa bisa terjadi bentuk tindakan bullying ?

Jawaban : biasanya ketika di dalam kelas anak selalu tidak ingin kalah dengan temannya seperti biasanya ketika kegiatan membaca, anak itu sering berebut tempat dan ingin mendahului temannya, makanya sering terjadi pertengkaran dengan temannya

2) **Strategi guru dalam menghadapi perilaku *bullying* pada peserta didik di RA. AL-HADDA Dusun III Dalu X A Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang**

- a. Apa saja strategi guru dalam menghadapi perilaku bullying di RA. AL-HADDA Dusun III Dalu X A Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang ?

Jawaban : strategi yang dilakukan adalah dengan memanggil anak dan ditanyakan apa permasalahannya, lalu menasehati anak tersebut

- b. Siapa yang melakukan strategi tersebut ?

Jawaban : guru yang melakukan strategi jika berada di dalam kelas bahkan ketika di jam istirahat pun jika ibu melihat tindakan bullying ibu akan menasehatinya

- c. Dimana strategi itu dilakukan ?

Jawaban : didalam kelas atau bahkan di jam istirahat tiba

- d. Kapan strategi itu dilakukan ?

Jawaban : ketika anak melakukan bullying seperti mengejek temannya, memukul atau tidak ingin berteman

- e. Bagaimana cara guru melakukan strategi itu ?

Jawaban : pertama ibu memanggil anak yang melakukan bullying, lalu ibu mencoba untuk menasehati mereka dan meminta mereka untuk saling minta maaf dan saling memaafkan

- f. Mengapa strategi itu digunakan ?

Jawaban : saya ingin mengajarkan kepada anak bahwa lebih baik saya memberikan nasehat dari pada saya harus menghukum. Dan mengajari anak untuk tidak malu meminta maaf jika melakukan kesalahan

3) Hambatan dan Solusi dalam Menghadapi Masalah Bullying di RA. AL-HADDA Dusun III Dalu X A Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang

- a. Apa hambatan dan solusi yang dihadapi guru pada masalah bullying yang terjadi di RA. AL-HADDA Dusun III Dalu X A Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang ?

Jawaban : hambatannya mungkin datang dari anak karena walaupun dinasehati beberapa kali anak terkadang masih mengulangi perbuatannya lagi. Jadi solusinya beri nasehat terus-menerus soalnya yang namanya guru itu tidak akan bosan untuk menasehati anak

- b. Dimana letak hambatan itu terjadi ?

Jawaban : terletak pada anak. karena anak jika sudah dinasehati dia akan mengulangi kesalahan yang sama

- c. Kapan solusi diberikan dalam masalah bullying di RA. AL-HADDA Dusun III Dalu X A Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang ?

Jawaban : solusi diberikan ketika terjadi tindakan bullying entah itu saat jam belajar atau ketika jam istirahat berlangsung

- d. Bagaimana hambatan guru dalam menghadapi bullying dan solusinya ?

Jawaban : hambatan yang selalu saya hadapi adalah ketika jam belajar pasti saat menasehati anak yang melakukan bullying saya jadi kurang fokus untuk melihat anak-anak yang lain. Jadi saya selalu memberi pengertian kepada anak untuk duduk dan diam karena ada temannya yang melakukan kesalahan dan harus sama-sama kita beri nasehat

- e. Mengapa hambatan itu terjadi dan solusi itu diambil ?

Jawaban : karena anak melakukan tindakan bully pada saat jam belajar sehingga membuat saya tidak bisa membagi fokus saya kepada anak. Dan kenapa solusi dalam menasehati anak diambil,

karena pada dasarnya saya tidak ingin menjadi guru yang ditakuti anak, saya ingin menjadi guru yang bisa menjadi teman bagi anak didik saya, makanya saya lebih memilih menasehati anak walaupun hal itu akan dilakukan terus-menerus.

Lampiran Hasil Wawancara Orang Tua

Nama Orang Tua : Norma

1) Bentuk-Bentuk Bullying yang Terjadi di RA. AL-HADDA Dusun III Dalu X A Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang

- a. Apa contoh bentuk-bentuk bullying terhadap anak yang pernah ibu alami?

Jawaban : Bully yang biasanya terjadi itu seperti anak mengejek atau bertengkar seperti memukul dan melempar

- b. Siapa yang melakukan bullying itu ?

Jawaban : Yang saya perhatikan dan yang saya lihat anak yang melakukan Bully

- c. Dimana biasanya bentuk bullying itu terjadi ?

Jawaban : di tempat anak bermain biasanya seperti di halaman rumah atau kadang di sekolah anak berantam/bertengkar

- d. Kapan saja bentuk tindakan itu terjadi ?

Jawaban : ketika anak lagi sibuk bermain kadang kalau mainannya rusak atau kadang ada temannya yang main curang pasti ujung-ujungnya saling mengejek

- e. Bagaimana tindakan orang tua ketika bentuk bullying itu terjadi ?

Jawaban : saya hanya diam dan memperhatikan anak, karena namanya anak-anak pasti selalu ada masanya berantem terus baikan lagi, tapi ketika selesai bermain saya selalu menasehati anak saya untuk jangan melakukan bully atau bahwa kalau dibully lebih baik diam dan pergi aja

f. Mengapa bisa terjadi bentuk tindakan bullying ?

Jawaban : biasanya yang saya lihat sering terjadi ketika anak bermain, ketika anak bermain terkadang tiba-tiba anak saling ejek-ejekan dan itu biasanya ketika saya menanyakan kepada anak saya, dia selalu bilang bahwa temannya main curang, makanya terjadi ejek-ejekan bahkan melemer dan memukul

2) **Strategi guru dalam menghadapi perilaku *bullying* pada peserta didik di RA. AL-HADDA Dusun III Dalu X A Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang**

a. Apa saja strategi orang tua dalam menghadapi perilaku bullying?

Jawaban : biasanya kalau anak bermain dan saya melihat anak membully atau melakukan bully saya selalu bertanya kenapa bisa terjadi bully dan selalu saya nasehati, kalau teman membully kita atau menjahati kita. Kita jangan membalasnya dengan kejahatan juga cukup pergi aja. Karena anak-anak hari ini bertengkar besok sudah baikan lagi

b. Siapa yang melakukan strategi tersebut ?

Jawaban : saya sebagai orang tua atau ibu. Karena kalau ayahnya terlalu sibuk sampai kadang kalau anak-anak bertengkar dengan temannya tidak diambil pusing sama ayahnya

c. Dimana strategi itu dilakukan ?

Jawaban : Di dalam rumah ketika anak pulang bermain atau misalnya ada keluhan dari sekolah

d. Kapan strategi itu dilakukan ?

Jawaban : ketika jam kita lagi berkumpul misalnya waktu nonton TV atau sedang santai

e. Bagaimana cara melakukan strategi itu ?

Jawaban : pertama ditanya anaknya kenapa bisa terjadi seperti itu dan saya memberi nasehat atau penjelasan kalau dia salah dan saya kasitau agar dia menerima kesalahannya. Begitu juga ketika

temannya yang salah dan membully anak saya, saya kasi tau juga sama anak saya untuk mengalah dan pergi aja

f. Mengapa strategi itu digunakan ?

Jawaban : karena saya ingin mengajarkan anak saya untuk sabar dan menerima jika dia salah, karena bagaimanapun anak itu kan hanya satu hari aja, besoknya mereka sudah berteman lagi

3) Hambatan dan Solusi dalam Menghadapi Masalah Bullying di RA. AL-HADDA Dusun III Dalu X A Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang

a. Apa hambatan dan solusi yang dihadapi orang tua pada masalah bullying ?

Jawaban : hambatannya kadang anak kalau kita tanya dengan serius dia suka nangis jadi saya kadang sulit menasehati jadi solusinya paling kalau saya bertanya saya selalu pakai nada yang lembut dan santai

b. Dimana letak hambatan itu terjadi ?

Jawaban : di anak, ketika anak menangis dan saya yang tidak sampai hati menanyakan kalau anak sedang menangis

c. Kapan solusi itu diberikan dalam masalah bullying ?

Jawaban : solusi diberikan ketika anak selesai bermain dengan temannya yang sedang melakukan bullying atau dia yang membully temannya ketika sudah dirumah

d. Bagaimana hambatan orang tua dalam menghadapi bullying dan solusinya ?

Jawaban : hambatan kalau saya melihat anak saya menangis kalau saya bertanya jika dia bully atau membully temannya. Makanya saya selalu bertanya dengan nada yang lembut dan santai

e. Mengapa hambatan itu terjadi dan solusi itu diambil ?

Jawaban : karena anak saya sensitive kalau ditanya masalah dia kalau bertengkar dengan temannya apalagi jika dia yang melakukan kesalahan.

Lampiran Dokumentasi



UNIVERSITAS ISLAM Negeri
SUMATERA UTARA MEDAN
Foto Alat Permainan

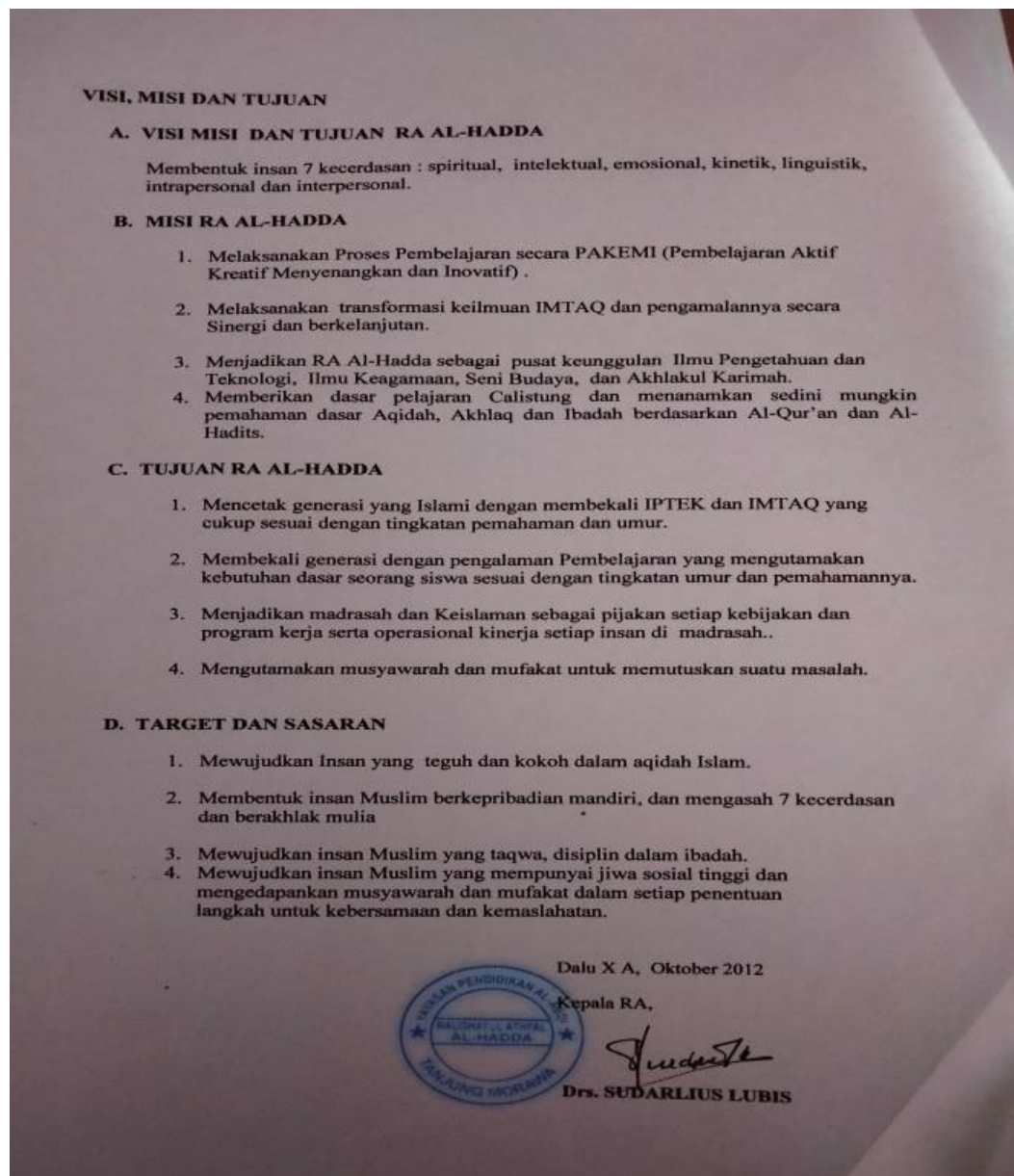


Foto Visi, Misi dan Tujuan



Foto Kegiatan anak belajar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



SUMATERA UTARA MEDAN

Foto Wawancara dengan 2 Orang Guru RA

Lampiran Surat Izin Riset/Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-7905/ITK.V.3/PP.00.9/06/2022

07 Juni 2022

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala RA-AL HADDA Dusun III Dalu X -A Tanjung Morawa

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	: Nur Syafitry
NIM	: 0308182077
Tempat/Tanggal Lahir	: Tanjung Morawa, 28 Desember 2000
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: JL. MEDAN-L. PAKAM DSN III KM. 18 Kelurahan TANJUNG MORAWA B Kecamatan TANJUNG MORAWA

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Dusun III Dalu X-A Tanjung Morawa, kab. Deli Serdang, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Strategi Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA- AL HADDA Tanjung Morawa

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 07 Juni 2022
a.n. DEKAN
Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak
Usia Dini



Digitally Signed


Dr. Muhammad Basri, MA

NIP. 197704262005011004

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Lampiran Surat Balasan



**YAYASAN PENDIDIKAN AL-ABDI
RA - AL HADDA**

Alamat : Dusun III Desa Dalu X-A Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang
Telp. / HP : 0852 7551 4108, Kode Pos. 20362

Tanjung Morawa, 25 Juli 2022

Hal : Surat Balasan

Kepada Yth :
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Universitas Islam Negeri SU Medan
Di Tempat

Dengan Hormat,


Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. Sudarlius Lubis
 Jabatan : Kepala Sekolah RA Al – Hadda
 Alamat : Desa Dalu X A Kecamatan Tanjung Morawa

Menerangkan bahwa,

Nama : Nur Syafitry
 NIM : 0308182077
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Semester : VIII { Delapan }

Telah kami setuju dan memberikan izin untuk melaksanakan penelitian pada sekolah kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul “ *Srategi Guru Dalam Mengatasi Prilaku Bullying Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA AL HADDA Tanjung Morawa* “
 Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah
 RA Al- Hadda

Drs. Sudarlius Lubis

